

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut David Williams (1995), dalam (Moleong, 2005 : 5) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertata secara ilmiah. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatanya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (Moleong, 2005 : 3)

Dari definisi para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan dan perilaku individu atau sekelompok orang di wilayah dan sumber lainnya dengan melalui tahap-tahap penelitian yang telah ditentukan. Untuk tahap tersebut, pertama peneliti telah melakukan pra surve ke tempat tujuan penelitian untuk melihat fenomena apa yang terjadi serta mengidentifikasi masalah, hingga akhirnya dipilih permasalahan kinerja tim kerja pemulihan dieng dalam pelaksanaan program pemulihan dieng untuk diteliti lebih lanjut. Tahap selanjutnya peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam melakukan penelitian, seperti menyusun proposal untuk diseminarkan menjadi penelitian yang layak untuk digunakan. Setelah

proposal sudah diseminarkan dan siap, peneliti mengurus perijinan untuk penelitian, seperti surat perizinan di UNY, Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (KASBANGLINMAS) Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, KASBANG POL DAN LINMAS Kabupaten Wonosobo, BAPPEDA Kabupaten Wonosobo, TKPD Kabupaten Wonosobo, Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo, Dinas Pertanian Kabupaten Wonosobo serta Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Wonosobo. Kemudian setelah perizinan yang dilakukan selesai, peneliti mulai mengumpulkan data dengan alat bantu yang dibutuhkan di lokasi penelitian melalui informasi dari para informan, observasi dan data dokumen. Informan yang diwawancara pertama adalah Kasubid Praswil Bidang Fispra BAPPEDA Kabupaten Wonosobo, kedua adalah Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo, ketiga adalah ketua tim teknis TKPD, Keempat adalah dan terakhir adalah Kasi Pengembangan Tanaman Hias dan Permata Dinas Pertanian Kabupaten Wonosobo. Dalam melakukan wawancara peneliti memfokuskan terhadap kinerja TKPD dalam pelaksanaan PPD. Terakhir, peneliti melakukan pengolahan data terhadap informasi yang telah berhasil dikumpulkan dengan teori dan peraturan yang telah disiapkan peneliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di sekitar pusat pemerintahan Wonosobo, lokasi BAPPEDA Kabupaten Wonosobo, Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo, Dinas Pertanian Tanaman Pangan kabupaten Wonosobo dan

Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Wonosobo. Pemilihan dinas tersebut karena merupakan pihak yang terkait langsung dengan Kawasan Dataran Tinggi Dieng sekaligus sebagai anggota TKPD. Penelitian ini dilaksanakan pada 30 Maret 2014 samapai 29 Mei 2014.

### **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan subyek penelitian berdasarkan fokus permasalahan dengan pertimbangan pihak-pihak tersebut dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu pihak yang terlibat langsung atau memiliki kepentingan di Kawasan Dataran Tinggi Dieng dan menjadi anggota TKPD. Selanjutnya ditentukan informan dalam penelitian ini diantaranya adalah Dwiyama SB: Ketua tim teknis TKPD, Agus Dwiatmojo, ST., MT.: Kasubid Praswil Bidang Fispra BAPPEDA Kabupaten Wonosobo, Yudi: Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo, serta Usman: Kasi Pengembangan Tanaman Hias dan Permata Dinas Pertanian Kabupaten Wonosobo, Bapak Mansyur: Pemilik Lahan, Bapak Mukhozin: Pemilik Lahan.

### **D. Sumber Data**

1. Sumber data primer adalah data yang bersumber dari penelitian lapangan, yang diperoleh langsung dari wawancara dan observasi. Hasil jawaban

dari semua pihak yang berkaitan dengan kinerja TKPD dalam pelaksanaan PPD di Kawasan Dataran Tinggi Dieng.

2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dan berikut adalah data yang berhasil peneliti kumpulkan : Keputusan Bupati Wonosobo Nomor : 180 / 25 / 2007 SK tentang Pembentukan TKPD Kabupaten Wonosobo, Roadmap Penyelamatan Dieng 2011 – 2015 Kabupaten Wonosobo dan Notulen Rapat dan Sosialisasi PPD TKPD.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen atau alat penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri sehingga peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti, meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya (Sugiyono, 2009: 305). Untuk itu peneliti meningkatkan pengetahuan dengan membaca sumber-sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini seperti membaca buku, bertanya kepada orang lain, mengikuti perkembangan obyek penelitian lewat berbagai media, dan menyiapkan keperluan penelitian.

Sebagai instrumen dalam penelitian ini, peneliti berupaya memvalidasi diri sendiri dengan cara memahami hal-hal yang akan diteliti. Pertama, peneliti berupaya mempelajari kinerja kelembagaan dengan menggunakan teori-teori dari buku dan tugas akhir. Seain itu peneliti memahami kinerja TKPD dalam pelaksanaan PPD melalui dokumen yang telah didapatkan dan

mengikuti perkembangannya. Kemudian peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan para informan yang telah ditentukan menggunakan pedoman wawancara yang telah peneliti buat dan peralatan yang telah disiapkan. Dengan cara tersebut, peneliti berhubungan langsung dengan informan dan mengetahui permasalahan yang terjadi untuk mendapat fakta dan data yang dibutuhkan secara menyeluruh dan mendalam.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data menggunakan sumber primer berupa hasil wawancara dan observasi yang bisa langsung diterima peneliti dan sumber sekunder berupa dokumen *soft file* yang terkait penelitian. Bila dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada pengumpulan data melalui observasi, peneliti memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung secara terang-terangan ke lokasi penelitian. Hal tersebut dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan. Dalam hal ini tidak ada hambatan yang berarti. Hal tersebut dikarenakan peneliti telah melakukan proses perizinan terlebih dahulu sehingga informan mengetahui status peneliti. Hal tersebut dipermudah karena beberapa pihak turut membantu peneliti dengan memberikan *contact person* informan. Pada saat meninjau lokasi pertaniaan

di Kawasan Dataran Tinggi Dieng juga cukup mudah, dikarenakan lokasi dapat disaksikan dari jalan utama Kawasan Dataran Tinggi Dieng.

Dalam menggunakan teknik wawancara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur yang dilakukan dengan wawancara mendalam dan disusun berdasarkan uraian pertanyaan penelitian. Pertama-tama peneliti telah menentukan kepada siapa wawancara dilakukan, kemudian menyiapkan pertanyaan penelitian yang diuraikan menjadi pertanyaan yang lebih spesifik sesuai dengan poin-poin pokok dalam penelitian agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara detail, setelah itu peneliti melakukan wawancara yang berlangsung secara alami dan mendalam dengan dibantu alat tulis dan hp sebagai perekam, terakhir peneliti menulis hasil wawancara yang dilakukan agar mudah mengidentifikasi data penelitian. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti tidak mengalami hambatan yang berarti.

Selain itu untuk menambah data yang didapat, peneliti juga melakukan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh memiliki vasiasi nilai yang berguna untuk menghasilkan data yang bermanfaat bagi penelitian. Dalam teknik ini, data yang diperoleh adalah data yang diberikan informan kepada peneliti. Data yang berhasil diperoleh adalah SK pembentukan TKPD, Road Map Pemulihan Dieng, Notulen sosialisasi PPD dan lain sebagainya. Untuk teknik ini peneliti juga tidak menemukan kendala yang berarti karena BAPPEDA memberikan data yang diperlukan.

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2007: 330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Lebih lanjut lagi menurut Denzin (dalam Moleong, 2007: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan data. Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan jawaban antar informan pada pertanyaan yang sama kemudian diperkuat dengan hasil observasi dan dokumen yang diperoleh.

Seperti yang dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik pengujian yang utama. Cara ini dilakukan dengan membandingkan derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh. Seperti tentang keterlibatan SKPD dalam TKPD, peneliti memastikan jawaban informan dengan membandingkan hasil wawancara Dinas Pariwisata

dengan BAPPEDA, kemudian diperkuat dengan melakukan observasi terhadap hasil tersebut dan data dari dokumen yang diperoleh.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan Mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja (Moleong, 2010 : 280). Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif Milles dan Hubberman dalam Sugiyono (2011 : 246), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut teknik analisis data yang digunakan:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Milles dan Hubberman (2007 : 16), reduksi data yaitu proses seleksi, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakandan transformasi data-data yang didapat dari catatan lapangan. Dalam reduksi data, peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data kemudian dibentuk transkrip penelitian. Dalam langkah ini juga dilakukan pembuangan data yang tidak relevan dengan penelitian penulis sehingga diperoleh data yang diteliti.

## 2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, selanjutnya dilakukan proses penyajian data. Menurut Milles dan Hubberman (2007 : 17), penyajian data adalah sekumpulan informasi tersesuaikan sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dilakukan sesuai dengan apa yang diteliti sehingga diperoleh kemudahan dalam menafsirkan data mengenai kinerja TKPD.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Menurut Herdiansyah (2010 : 179), kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut. Jawaban-jawaban dari temuan dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan penjelasan simpulan dari pertanyaan penelitian yang diajukan.